

## **MLFlow Assignment – Reflection**

### **a. What you learned about MLflow**

Saya belajar banyak tentang bagaimana alat ini bisa mempermudah proses pengelolaan eksperimen machine learning. MLflow memungkinkan kita untuk mencatat berbagai metrik, parameter, dan bahkan versi dari model yang kita buat, yang sangat membantu saat membandingkan performa model atau mengecek perubahan yang dibuat selama proses pelatihan. Saya jadi lebih paham pentingnya dokumentasi dan pelacakan yang rapi dalam pengembangan model, terutama jika akan bekerja dengan tim di depan masa.

### **b. Challenges faced and how you overcame them**

Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah memahami bagaimana cara setting MLflow agar semua eksperimen tercatat dengan benar. Awalnya, saya bingung bagaimana mencatat parameter tertentu atau mengatur tracking server, tapi dengan banyak membaca dokumentasi dan mencoba-coba contoh yang ada, pelan-pelan saya mulai mengerti alur kerjanya. Beberapa trial and error akhirnya membantu saya menemukan cara yang paling efektif untuk menggunakan MLflow sesuai kebutuhan tugas saya.

### **c. Suggestions for improvement**

Untuk perbaikan ke depannya, saya rasa MLflow bisa lebih user-friendly dengan menyediakan lebih banyak tutorial interaktif atau video yang menunjukkan langkah-langkah penggunaan untuk pemula. Juga, mungkin kalau ada integrasi yang lebih mudah dengan platform cloud populer seperti AWS atau Google Cloud, itu akan sangat membantu, terutama bagi yang bekerja dengan data besar atau model yang kompleks.